

# Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Ketepatan Tendangan Depan (*Pecing Pad*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Keterampilan Pencak Silat

Retnowilis Anggraeni<sup>1</sup>, Hamdani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [wilisretno121@gmail.com](mailto:wilisretno121@gmail.com)

## Abstrak

Pencak silat merupakan mata pelajaran yang jarang dilakukan di sekolah. Salah satu faktornya adalah pencak silat merupakan cabang olahraga yang cukup sulit dilakukan siswa khususnya jenjang Sekolah Dasar. Minat belajar adalah hal yang harus dimiliki setiap siswa untuk menunjang hasil belajar. Penelitian ini memberi inovasi pembelajaran pencak silat menggunakan alat *pecing pad* dengan harapan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa siswi kelas V berjumlah 29 siswa dengan hasil adanya peningkatan hasil Minat Belajar sebesar 50,31% dengan kategori sedang, serta melalui Penilaian Hasil Belajar dengan nilai peningkatan sebesar 61,42% dengan kategori sedang. Simpulan adanya pengaruh minat belajar dan hasil belajar keterampilan pencak silat menggunakan alat bantu *pecing pad* dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* dengan hasil perhitungan peningkatan setelah diberikannya *treatment* menggunakan alat bantu menunjukkan peningkatan Angket Minat Belajar sebesar 10,52 dan Hasil Belajar tendangan depan pencak silat dengan peningkatan 9,03.

**Kata kunci:** *Pencak Silat, Pecing Pad, Minat Belajar, Hasil Belajar*

## Abstract

Pencak Silat was a subject rarely taught in schools. One of the factors was that Pencak Silat was a type of sport that was quite difficult for students to practice, especially at the elementary school level. Learning interest was an essential aspect that every student had to possess to support their learning outcomes. This research provided an innovation in Pencak Silat learning by using the *pecing pad* tool with the hope of increasing students' learning interest and learning outcomes. The research was conducted with 29 students in class V, and the results showed an increase in the Learning Interest Questionnaire by 50.31%, categorized as moderate, as well as through the Learning Outcomes Rubric, which showed an increase of 61.42%, also categorized as moderate. The conclusion was that there was an effect of learning interest and learning outcomes in Pencak Silat skills using the *pecing pad* tool, as seen from the results of the pre-test and post-test. The calculations showed an increase in the Learning Interest Questionnaire by 10.52, and in the front kick learning outcome in Pencak Silat by an increase of 9.03 after the treatment using the learning tool

**Keywords :** *Pencak Silat, Pecing Pad, Learning Interest, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang mengadaptasi aktivitas fisik untuk mengembangkan berbagai aspek, seperti *neuromuskular*, sosial, intelektual, budaya, etika, dan emosional (Iyakrus, 2019). Fokus utama pendidikan jasmani adalah mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan hidup sehat, serta kecerdasan dalam mengelola emosi (Nugraha, 2015). Pendidikan jasmani bukan hanya sekadar kegiatan fisik, melainkan komponen esensial dalam pendidikan yang penting untuk keseimbangan antara tubuh dan pikiran. Jika diterapkan dengan baik, pendidikan jasmani akan meningkatkan kemampuan gerak siswa dan membantu mereka mengembangkan gaya hidup sehat serta memperbaiki kesehatan fisik dan mental. Dalam pembelajaran PJOK, penting bagi pendidik untuk mengajarkan keterampilan gerak dasar, strategi permainan, serta menanamkan

nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, dan sportifitas. Pendekatan yang metodik dan didaktik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Seran, 2019). Pencak silat, sebagai bagian dari kurikulum PJOK, merupakan seni bela diri yang juga mengandung nilai budaya bangsa Indonesia, namun seringkali kurang diajarkan di sekolah. Beberapa alasan termasuk kurangnya pengetahuan siswa tentang pencak silat dan keterbatasan keterampilan guru dalam mengajarkannya dengan aman (Ediyono & Widodo, 2019). Minat belajar siswa sangat mempengaruhi semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Tanpa minat yang kuat, siswa sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Dakhi & Selatan, 2020). Hasil belajar dapat dilihat dari pencapaian akademis siswa yang tidak hanya terukur dari nilai ujian, tetapi juga dari keterlibatan mereka dalam proses belajar. Salah satu teknik dasar dalam pencak silat adalah tendangan depan, yang lebih mudah dilakukan dan sering dipraktikkan (Santoso & Hidayad, 2016). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang ideal dan mendukung pengalaman nyata bagi siswa (Alam, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya, ditemukan bahwa kurangnya alat bantu dan keterampilan guru menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada keterampilan tendangan depan. Sebagai solusi, penggunaan alat bantu ketepatan tendangan depan (*pecing pad*) diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pencak silat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *pecing pad* terhadap minat belajar dan hasil belajar keterampilan pencak silat, khususnya dalam teknik tendangan depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang diamati (Daniel & Harland, 2017). Desain yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, di mana satu kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan alat untuk meningkatkan ketepatan tendangan depan (Al Ikhsan & Giartama, 2021). Penempatan subjek dilakukan secara acak tanpa melibatkan kelompok kontrol, dan sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* untuk membagi populasi ke dalam beberapa klaster secara acak. Penelitian ini dilakukan di SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya yang terdiri dari siswa kelas V. Terdapat dua instrumen pada penelitian ini, yaitu instrumen berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan instrumen berupa rubrik penilaian gerak tendangan depan pencak silat untuk menilai kemampuan siswa saat melakukan tendangan depan. Pada pertemuan pertama adalah pelaksanaan pengambilan data *pre-test* dimana siswa melakukan keterampilan gerak tendangan depan pencak silat satu persatu dan langsung dinilai oleh tiga penilai yang berkualifikasi dibidang pencak silat. Setelah itu siswa akan diberikan angket minat belajar dan mengisi angket tersebut di hari yang sama. Pertemuan kedua dan ketiga adalah pelaksanaan *treatment* menggunakan alat bantu *pecing pad*, dan hari keempat adalah pengambilan data *post-test*. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan perhitungan deksriptif, *mean*, standar deviasi, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji t-test sampel sejenis, dan menghitung peningkatan menggunakan *n-Gain Score*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data mengenai dampak penggunaan alat bantu ketepatan dalam tendangan depan terhadap minat belajar dan hasil belajar keterampilan pencak silat siswa di SDN Sidotopo Wetan 1/255 dianalisis dengan perhitungan manual menggunakan Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS Versi 26. Penelitian ini berfokus pada tanggapan responden terhadap angket mengenai minat belajar siswa, serta evaluasi melalui rubrik penilaian untuk gerakan dasar tendangan depan pencak silat. Deskripsi data hasil analisis penelitian, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Angket Minat Belajar**

	Angket Minat Belajar		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Peningkatan
Jumlah	2812	3117	305

<b>Mean</b>	96,96	107,48	10,52
<b>Standar Deviasi</b>	12,43	11,86	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa Deskripsi jumlah Angket Minat Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 2812 dan Angket Minat Belajar setelah diberikan *treatment* sebesar 3117, dengan Peningkatan sebesar 305. Deskripsi rata-rata Angket Minat Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 96,96 dan Angket Minat Belajar sesudah diberikan *treatment* sebesar 107,48, dengan peningkatan sebesar 10,52. Deskripsi standar deviasi Angket Minat Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 12,43 dan Angket Minat Belajar sesudah diberikan *treatment* sebesar 11,86.

**Tabel 2. Deskripsi Penilaian Hasil belajar**

	Hasil Belajar Keterampilan		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Peningkatan
<b>Jumlah</b>	752	1003	251
<b>Mean</b>	25,55	34,58	9,03
<b>Standar Deviasi</b>	4.93	3.24	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa Deskripsi jumlah Hasil Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 752 dan Hasil Belajar setelah diberikan *treatment* sebesar 1003, dengan Peningkatan sebesar 251. Deskripsi rata-rata Hasil Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 25,55 dan Hasil Belajar sesudah diberikan *treatment* sebesar 34,58, dengan peningkatan sebesar 9,03. Deskripsi standar deviasi Hasil Belajar sebelum diberikan *treatment* sebesar 4.939 dan Angket Hasil Belajar sesudah diberikan *treatment* sebesar 3.246.

**Tabel 3. Uji Normalitas Data Analisis Minat Belajar dan Hasil Belajar**

	Tes	Statistik	Sig	Simpulan
<b>Minat Belajar</b>	<i>Pre-Test</i>	0,114	0,200	> 0,05 Normal
	<i>Post-Test</i>	0,127	0,200	
<b>Hasil Belajar</b>	<i>Pre-Test</i>	0,143	0,133	>0,05 Normal
	<i>Post-Test</i>	0,104	0,200	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hasil minat belajar memiliki nilai statistik 0,114 pada *Pre-Test* dan 0,127 pada nilai statistik *Post-Test*, sementara penilaian hasil belajar memiliki nilai statistik 0,143 pada *Pre-Test* dan 0,104 pada *Post-Test*. Karena nilai signifikansi > 0,05, data berdistribusi normal, sehingga analisis parametrik dengan *t-test paired sample* menggunakan SPSS selanjutnya dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan alat bantu pada tendangan depan pencak silat terhadap kepercayaan diri siswa SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya.

**Tabel 4. Uji t-Test Paired Sample**

Variabel	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	$\Delta$	t	Signifikansi	Simpulan
<b>Minat Belajar</b>	96,96	107,48	10,52	5,203	0,000	Ada beda signifikan
<b>Hasil Belajar</b>	25,55	34,58	9,03	9,939	0,000	Ada beda signifikan

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa uji *t-test paired sample* yang dilakukan terhadap minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan alat bantu pada keterampilan tendangan depan pencak silat menunjukkan hasil identik, yakni 0,000, pada hasil belajar di SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya.

**Tabel 5 Nilai Peningkatan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam perhitungan *n-Gain***

	Score <i>n-Gain</i> (%)	Hasil
Minat Belajar	50,31	Sedang
Hasil Belajar	61,42	Sedang

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai pada angket minat belajar mencapai 50,31 dan diklasifikasikan ke dalam kategori sedang. Sementara itu, hasil belajar menunjukkan angka 61,42, yang juga tergolong dalam kategori sedang.

### Pembahasan

Pembahasan ini peneliti menyajikan data tentang pengaruh penggunaan alat bantu ketepatan tendangan depan terhadap minat belajar dan hasil belajar keterampilan pencak silat pada siswa kelas V SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya. penerapan alat bantu ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar keterampilan siswa menggunakan *pecing pad* yang sebelumnya belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Berdasarkan fakta di lapangan pada saat penelitian, siswa sangat antusias saat melakukan keterampilan gerakan dasar tendangan depan menggunakan alat bantu *pecing pad*. Namun, hal tersebut juga cukup membuat siswa mengalami kebingungan dan kesulitan dalam pelaksanaan, khususnya pada *treatment* pertama dikarenakan siswa baru beradaptasi dengan alat bantu ini. Terlihat dari gerakan siswa saat melakukan tendangan masih terlihat ragu dan terdapat pula siswa yang takut saat hendak menendang dengan perkenaan *pecing pad*, karena terlihat terdapat beberapa siswa yang butuh waktu lama untuk berani mendekati ke *pecing pad*. Meski begitu siswa tetap semangat selama melakukan proses pembelajaran. Dan pada pelaksanaan *treatment* kedua, terlihat siswa sudah memiliki keberanian yang lebih saat melakukan keterampilan gerak dasar tendangan depan menggunakan alat bantu *pecing pad*.

Dari analisis yang dilakukan selama empat pertemuan, tampak bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan keterampilan gerak dasar tendangan depan mengalami perkembangan yang positif. Jika kita bandingkan antara pertemuan pertama dan pertemuan keempat, peningkatan tersebut terlihat cukup baik. Berbagai faktor yang diterapkan terbukti mempengaruhi siswa secara signifikan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu *pecing pad* berkontribusi positif terhadap minat belajar dan hasil pembelajaran keterampilan pencak silat. Namun, saat dianalisis menggunakan *n-Gain score*, terlihat bahwa peningkatan yang diperoleh tergolong dalam kategori sedang, baik dalam aspek minat maupun hasil belajar peserta didik. Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya oleh (aulia puspitasari, 2023) dan (Sobarna, 2018) bahwasanya agar peningkatan masuk dalam kategori tinggi diperlukan adanya modifikasi pada alat bantu. Adapun jika mengutip dari hasil penelitian oleh (Palmizal, 2014) diperlukan *treatment* berminggu-minggu bagi atlet dengan kategori fase pra kompetisi untuk dapat melakukan satu jenis tendangan. Jika meninjau dari pernyataan tersebut, maka jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan *treatment* sebanyak 2x tentu berdampak pada hasil peningkatannya.

Temuan ini selaras adanya dengan temuan (Moh. Saiful Yoga Pratama, 2024) yang menyebutkan bahwa pemakaian alat *pecing pad* memberi dampak yang nyata terhadap kecepatan, minat, serta pengetahuan peserta didik dalam ilmu pencak silat, terkhusus pada ilmu tendangan. Selanjutnya, kajian yang dihaturkan oleh (Aulia Puspita Sari, 2023) menegaskan, bahwa dengan penerapan modifikasi alat *pecing pad*, bertambah juga kepercayaan diri serta hasil belajar peserta didik, masing-masing meningkat sejumlah 74,43% dan 86,57%.

Mengacu pada hasil yang telah diperoleh, serta didukung oleh temuan-temuan dari kajian yang silam, dapatlah dipahami bahwa penggunaan alat bantu *pecing pad* mendatangkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar dalam keterampilan pencak silat. (Saitya, 2022) menyebutkan bahwa pengaruh dan peningkatan yang terjadi tidak terlepas dari penerapan perlakuan yang sesuai dengan pedoman modul ajar yang diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian pengaruh alat bantu *pecing pad* terhadap minat dan hasil belajar keterampilan pencak silat di kalangan peserta didik kelas V di SDN Sidotopo Wetan 1/255 Surabaya, maka temuan penelitian menuntun pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang nyata dari pemakaian alat bantu *pecing pad* terhadap minat serta hasil belajar dalam materi keterampilan gerak dasar tendangan depan pencak silat di kalangan siswa kelas V SDN Sidotopo Wetan 1,255 Surabaya.
2. Besarnya pengaruh penggunaan alat bantu *pecing pad* terhadap minat belajar adalah sebesar 50,31% dan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan sebesar 61,42%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ikhsan, Giartama, W. I. B. (2021). *Barrier Hops Training For Increasing Capabilities Of Pencak Silat Front Straight Kick*. <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/document-2.pdf>
- Alam, B. (2016). *Journal of Educational Social Studies*. 1(1).
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat | Ediyono | Panggung. *Panggung*, 29(3), 300–313.
- Palmizal, A. (2012). Pengaruh Metode Latihan Elemeter. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1), 1–10.
- Santoso, D. A., & Hidayad, M. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Split Jumps Dan Double Leg Speed Hop Terhadap Kecepatan Tendangan Depan Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Smp Negeri 2 Kalipuro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Kejaora*, 1(2), 44–50.
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–5. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>
- Sobarna, A. (2018). Penerapan Modifikasi Alat Bantu terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Tolak Peluru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 103–108. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12951>